

Ira Tidak Takut

Dina Novita Tuasuun Dewi Mindasari





Ira menggenggam tangan Mama erat-erat.
Gedung di depannya tampak menyeramkan.
"Setelah ini kita makan piza kan, Ma ...," bisik
Ira.



"Halo, Ira! Apa kabar hari ini?" "Apa kabar kurakura?" 'Ira sudah siap?' Orang-orang itu menyapa Ira.



"Kura-kura tidak mau disuntik hari ini!" jawab Ira



Namun, dokter itu tetap ingin memeriksa si kura-kura.





Kata dokter, sel darah merah si kura-kura sudah berkurang. Darah kura-kura harus ditambah. Kita menyebutnya ditransfusi. Kalau tidak, si kura-kura akan tetap lemas dan mual.



'Ini alat untuk menambah darah ke badan kurakura. Kura-kura nanti akan lebih segar. Bisa bermain lagi, bisa sekolah lagi.'



Tapi, disuntik itu sakit, kan? Kata dokter, sakitnya hanya sebentar. Tidak sampai sepuluh hitungan. Dia meminta Ira mencoba menyuntik sambil berhitung.



Satu ... dua ... tiga ... empat ... lima ... enam ... tujuh ... delapan ... sembilan ... sepuluh! Hanya sepuluh? Selesai?



Wah, hebat! Kura-kura tidak takut! Kalau begitu, Ira juga tidak takut!



Dokter mengingatkan Ira untuk berhitung sampai sepuluh! Selama ditransfusi nanti, Ira boleh menonton film kesukaannya.



Satu ... dua ... tiga ... empat ... lima ... enam ... tujuh ... delapan ... sembilan ... sepuluh!



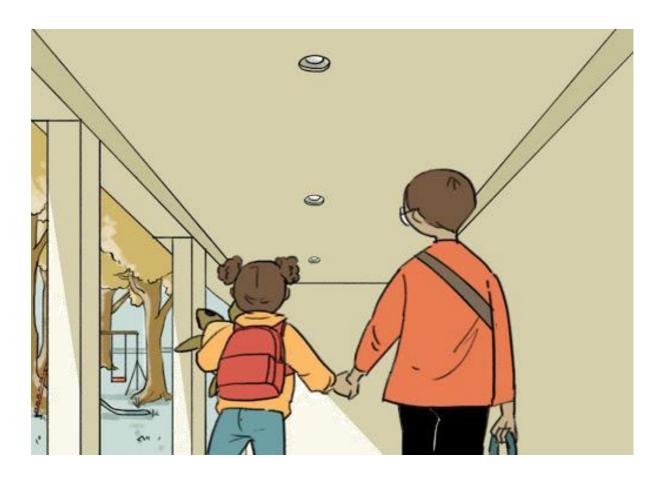


Wah, Ira merasa lebih segar.





Sekarang sudah selesai! Bulan depan, Ira akan kembali lagi untuk transfusi.

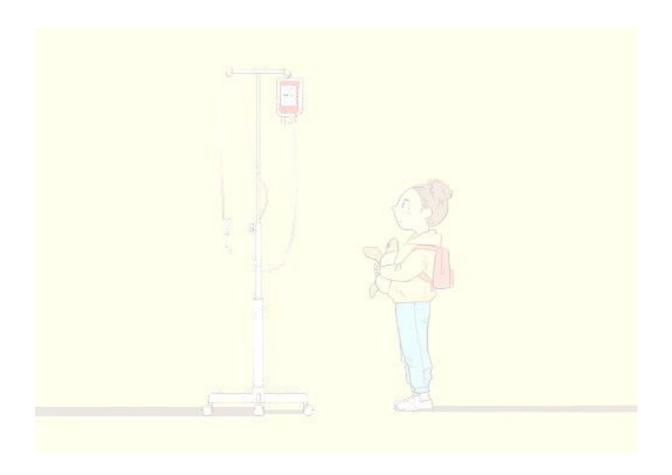


Sekarang, Ira dan Mama bisa makan piza!





Bulan depan, Ira pasti lebih berani.



Banyak anak mengidap penyakit talasemia, yaitu penyakit kelainan darah. Penyakit ini diturunkan dari orangtua atau nenek-kakeknya. Anak dengan talasemia memiliki jumlah sel darah merah sehat yang terbatas. Sel darah merah mereka pun mudah rusak dan berumur pendek. Padahal, sel darah merah diperlukan untuk mengangkut oksigen dan zat makanan ke seluruh bagian tubuh. Oleh karena itu, mereka membutuhkan tambahan darah dengan cara transfusi, baik

secara rutin maupun sesekali. Anak dengan talasemia disarankan mengonsumsi makanan serealia seperti gandum, oat, juga jagung, kedelai, susu, telur, minyak zaitun, serta makanan lain yang kaya vitamin E.



©2019, The Asia Foundation. Proyek pengembangan buku ini menampilkan para perempuan tangguh (the mighty girls and women) sebagai tokoh cerita dengan melibatkan penulis, ilustrator, editor, dan desainer perempuan. Buku ini dikembangkan melalui workshop pengembangan buku yang diadakan atas kerja sama Yayasan Litara dan The Asia Foundation dengan dukungan Estee Lauder. Pendampingan dan penyuntingan

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Ira Tidak Takut, illustrator: Dina Novita Tuasuun

Dewi Mindasari. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2019. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/